



RESPON SISWA TERHADAP EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI LEMBAGA KEUANGAN.

Eki Monalisa Br Surbakti

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Iyana Tasya Br Ginting

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Lilis Sartika Sihite

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Yescenia Sigiro

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Revita Yuni

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V Kenangan Baru, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

Korespondensi penulis: ekimonalisa6473@gmail.com

Abstrak. *The use of video media in learning has become a major highlight in various studies that show its effectiveness in improving students' understanding of subject matter, including in the context of economics learning at the secondary level. Video media has the advantage of conveying complex information in a simple and interesting way. However, the effectiveness of using video media is greatly influenced by the suitability of the content to the characteristics of the students and the pedagogical approach applied by the teacher. Therefore, the use of video media needs to be designed strategically and contextually according to learning needs. This study uses a qualitative descriptive analytical method with a literature study to examine the effectiveness of video media in learning. The results of the study indicate that video media has great potential in improving students' understanding of financial institution material, as long as it is used appropriately and with mature pedagogical considerations. The practical implication of this study is the importance of training for teachers to develop or select video media that are appropriate to the curriculum and student characteristics. Thus, video media can be an effective tool in improving students' understanding and creating a more active, reflective, and meaningful learning process.*

Keywords: *video media, student understanding, financial institutions, learning*

Abstrak. Penggunaan media video dalam pembelajaran telah menjadi sorotan utama dalam berbagai studi yang menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, termasuk dalam konteks pembelajaran ekonomi di tingkat menengah. Media video memiliki keunggulan dalam menyampaikan informasi yang kompleks secara sederhana dan menarik. Namun, efektivitas penggunaan media video sangat dipengaruhi oleh kesesuaian konten dengan karakteristik siswa dan pendekatan pedagogis yang diterapkan guru. Oleh karena itu, pemanfaatan media video perlu dirancang secara strategis dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif analitis dengan studi literatur untuk mengkaji efektivitas media video dalam pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa media video memiliki potensi besar dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi lembaga keuangan, asalkan digunakan secara tepat dan dengan pertimbangan pedagogis yang matang. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya pelatihan bagi guru untuk mengembangkan atau memilih media video yang sesuai dengan kurikulum dan karakteristik siswa. Dengan demikian, media video dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dan menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, reflektif, dan bermakna.

Kata Kunci: *media video, pemahaman siswa, lembaga keuangan, pembelajaran*

PENDAHULUAN

Kita memasuki era pembelajaran modern di mana berbagai media pembelajaran digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar. Dalam perkembangan kurikulum saat ini,

peran siswa tidak lagi sekadar sebagai penerima pesan, melainkan juga sebagai penyampai dan pengelola pengetahuan secara aktif. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak kegiatan pembelajaran masih dilakukan secara konvensional, dengan metode ceramah tanpa pemanfaatan media pembelajaran yang memadai.

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat lima elemen penting yang saling berpengaruh, yaitu tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran (Muhammad Ikhsan & Muhammad Syafiq Humaisi, 2021). Pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan media yang digunakan agar materi dapat disampaikan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana penyalur pesan yang membantu menyederhanakan penyampaian materi, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan indera, serta meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan sehingga siswa tidak hanya pasif menerima informasi, tetapi juga terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu memiliki keterampilan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai agar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dengan demikian, integrasi media pembelajaran yang tepat menjadi kunci dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan bermakna bagi siswa di era digital saat ini.

Jamalludin menyampaikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, guru dituntut untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih inovatif sehingga siswa dapat belajar secara optimal, baik dalam kegiatan belajar mandiri maupun selama proses pembelajaran di kelas. Agar komunikasi antara guru dan siswa berjalan dengan efektif serta informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa, penggunaan media pembelajaran oleh guru menjadi sangat penting (Suriyanti & Thoharudin, 2019).

Dalam era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tentu telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Banyak inovasi-inovasi yang bermunculan, salah satu inovasi yang paling menonjol adalah penggunaan media pembelajaran video, yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap berbagai materi pelajaran. Media pembelajaran video menawarkan pendekatan yang lebih interaktif dan menarik dibandingkan dengan metode tradisional, seperti ceramah atau buku teks. Hal ini sangat relevan dalam konteks pembelajaran materi yang kompleks, seperti lembaga keuangan, yang sering kali dianggap sulit dipahami oleh siswa.

Dalam Buraeda Nur yang disampaikan oleh Slamet, video pembelajaran merupakan media yang menyajikan pesan audio-visual, bahasa, prosedur, dan teori aplikasi untuk membantu

pemahaman teori pembelajaran (Novita Dewi, 2021). Video memungkinkan siswa untuk mengamati dan memahami materi pelajaran secara lebih konkret, serta dapat digunakan dalam durasi waktu yang fleksibel, baik di kelas maupun secara daring. *Video based learning* adalah salah satu cara menyampaikan pengetahuan ataupun keterampilan dengan menggunakan video, yang setidaknya memiliki dua elemen yaitu elemen visual dan elemen audio. Namun setidaknya *video based learning* memiliki beberapa kelebihan, yaitu lebih efektif dan efisien, lebih dipahami dan mendukung pembelajaran aktif, meskipun pembelajaran dilakukan secara *daring* atau online.

Untuk itu, pemilihan media pembelajaran yang tepat dan yang memiliki banyak manfaat, sangat penting. Dengan menggunakan media pendidikan dengan benar dan bervariasi, sikap pasif siswa dapat diatasi. Dalam hal ini, media pembelajaran menumbuhkan keinginan berguna untuk belajar; memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungan kenyataan; dan memungkinkan siswa belajar secara mandiri sesuai dengan keinginannya dan kemampuan mereka.

KAJIAN TEORI

Pengertian Media Pembelajaran Video

Media dalam proses belajar mengajar seringkali diartikan sebagai alat grafis, fotografis, atau elektronis yang berfungsi untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media pendidikan digunakan untuk mendukung komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi, sehingga memperlancar serta meningkatkan proses dan hasil belajar.

Media Video Pembelajaran termasuk dalam kategori media Audio Visual Aids (AVA), yaitu media yang dapat dilihat dan didengar. Sebagai media audio visual gerak, video pembelajaran memiliki suara, gerakan, dan bentuk objek yang dapat dilihat sehingga menjadi media yang paling lengkap. Informasi yang disajikan melalui media ini berbentuk dokumen yang hidup, dapat dilihat di layar monitor atau diproyeksikan ke layar lebar, serta dapat didengar suaranya dan disaksikan gerakannya melalui video atau animasi (Mufarokah, 2015)

Menurut Cheppy Riyana (2007), dalam (Mufarokah, 2015) media video pembelajaran adalah media yang menyajikan unsur audio dan visual secara bersamaan yang berisi pesan-pesan pembelajaran, seperti konsep, prinsip, prosedur, teori, dan aplikasi pengetahuan, yang bertujuan membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Video ini termasuk bahan pembelajaran tampak-dengar (audio visual) yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi pelajaran. Disebut tampak-dengar karena unsur suara (audio) dan unsur visual (gambar/video) dapat disajikan secara serentak sehingga memperkuat penyampaian informasi.

Karakteristik Media Pembelajaran Video

Media pembelajaran video memiliki sejumlah karakteristik yang membuatnya efektif dalam proses pembelajaran. Berikut adalah beberapa karakteristik utama media pembelajaran video yang relevan untuk meningkatkan pemahaman siswa, terutama dalam konteks materi lembaga keuangan.

- **Visualisasi Konsep**

Video memungkinkan penyampaian informasi secara visual, yang membantu siswa memahami konsep yang sulit. Dengan menggunakan grafik, animasi, dan ilustrasi, video dapat menjelaskan ide-ide kompleks dengan cara yang lebih mudah dipahami. Menurut Mayer (2009), teori kognitif multimedia menunjukkan bahwa siswa belajar lebih baik ketika informasi disajikan dalam bentuk kombinasi teks dan gambar.

- **Interaktivitas**

Banyak video pembelajaran modern dirancang untuk menjadi interaktif, memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Interaktivitas ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka menginternalisasi informasi dengan lebih baik. Penelitian oleh Hwang dan Chang (2011) menunjukkan bahwa interaksi dalam video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

- **Fleksibilitas dan Aksesibilitas**

Media video dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri. Hal ini sangat penting dalam konteks pendidikan saat ini, di mana siswa memiliki berbagai gaya belajar dan jadwal yang berbeda. Menurut Alharbi (2020), aksesibilitas video pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar.

- **Penggunaan Narasi dan Suara**

Video pembelajaran sering kali dilengkapi dengan narasi dan suara yang dapat membantu menjelaskan materi dengan lebih jelas. Suara dapat menambah dimensi emosional dan membantu siswa mengingat informasi lebih baik. Penelitian oleh Moreno dan Mayer (2000) menunjukkan bahwa penggunaan narasi yang baik dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

- **Pengulangan dan Penekanan**

Video memungkinkan pengulangan informasi dengan mudah, sehingga siswa dapat menonton kembali bagian-bagian yang sulit dipahami. Pengulangan ini penting untuk memperkuat ingatan dan pemahaman siswa. Menurut research oleh Rakes et al. (2016), pengulangan dalam video pembelajaran dapat meningkatkan retensi informasi.

Pemahaman Siswa terhadap Materi Ekonomi

Pemahaman siswa merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran yang mencakup kemampuan untuk menangkap, menafsirkan, dan mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki. Menurut Bloom (1956) dalam taksonomi kognitifnya, pemahaman adalah tingkatan kedua setelah pengetahuan, yang melibatkan kemampuan untuk menjelaskan kembali informasi, menginterpretasi, serta memberikan contoh. Dalam konteks pembelajaran ekonomi, khususnya materi lembaga keuangan, pemahaman menjadi kunci agar siswa mampu memahami fungsi, peran, dan dampak lembaga keuangan dalam perekonomian. Materi ini cenderung bersifat abstrak dan teoritis, sehingga memerlukan pendekatan pembelajaran yang mampu menjembatani konsep-konsep sulit ke dalam bentuk visual atau konkret.

Pendekatan Pembelajaran yang Efektif

Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ekonomi, pendekatan pembelajaran yang interaktif dan menarik sangat diperlukan. Media pembelajaran yang efektif, seperti video, dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang kompleks. Video dapat menyajikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami, sehingga siswa dapat lebih mudah mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah mereka miliki. Menurut Supriyadi et al. (2021), penggunaan media video dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan pemahaman mereka terhadap materi.

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang mendukung efektivitas media video dalam pembelajaran. Rakhma et al. (2024) menemukan bahwa penggunaan media video secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa SD dalam mata pelajaran IPS. Penelitian oleh Morrines Sitompul et al. (2024) juga menunjukkan bahwa media video animasi dapat meningkatkan respon positif siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Nasrulloh et al. (2024), yang menemukan bahwa video tutorial efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam memahami siklus akuntansi.

Namun, penting untuk dicatat bahwa tidak semua siswa mengalami peningkatan pemahaman yang sama. Yudhawati (2020) mencatat bahwa efektivitas media video sangat bergantung pada kesesuaian konten dengan karakteristik belajar siswa. Jika konten video tidak sesuai dengan gaya belajar atau minat siswa, maka peningkatan pemahaman mungkin tidak terjadi. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mempertimbangkan karakteristik siswa saat memilih media pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif Deskriptif Analitis dengan Studi Literatur. Metode ini sangat sesuai karena penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menggambarkan fenomena penggunaan video pembelajaran, tetapi juga menganalisis secara mendalam efektivitasnya berdasarkan berbagai sumber literatur akademik. Seperti disampaikan oleh Sugiyono (2020), metode kualitatif deskriptif sangat cocok untuk memahami fenomena sosial dalam konteks yang alamiah dan mendalam melalui kajian pustaka, terutama ketika peneliti ingin memahami makna, interpretasi, serta persepsi para subjek terhadap suatu fenomena.

Dalam studi ini, peneliti tidak melakukan pengumpulan data lapangan secara langsung, melainkan mengandalkan sumber-sumber tertulis yang relevan dan terkini sebagai dasar analisis. Penelitian dengan pendekatan studi literatur memanfaatkan artikel ilmiah, buku, dan jurnal yang membahas efektivitas media video dalam konteks pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Zed (2021), studi literatur memberikan ruang bagi peneliti untuk mengintegrasikan dan mengkritisi berbagai temuan sebelumnya guna menghasilkan pemahaman yang utuh dan komprehensif terhadap isu yang sedang diteliti. Selain itu, studi literatur memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap konsep, teori, dan hasil-hasil riset yang sudah ada, yang menjadi fondasi dalam menyusun argumen serta rekomendasi yang berbasis bukti.

Penggunaan metode ini juga memperkuat posisi ilmiah artikel, karena pembahasan tidak hanya bersifat naratif, tetapi dilandasi analisis konseptual yang sistematis. Misalnya, dengan membandingkan efektivitas media video pada berbagai tingkat pendidikan atau bidang studi, serta mengaitkan karakteristik media dengan teori belajar multimedia dari Mayer. Dengan demikian, pendekatan kualitatif deskriptif analitis ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji lebih dalam keterkaitan antara media video, respon siswa, dan peningkatan pemahaman materi secara teoritik maupun praktis. Hal ini sebagaimana ditegaskan oleh Afandi (2022) bahwa pendekatan deskriptif analitis dalam studi literatur mampu memberikan gambaran utuh yang logis dan argumentatif, sehingga cocok digunakan dalam kajian pembelajaran berbasis teknologi seperti yang diangkat dalam jurnal ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media video dalam proses pembelajaran telah menjadi sorotan utama dalam berbagai studi yang menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, termasuk dalam konteks pembelajaran ekonomi di tingkat menengah. Dalam kajian oleh Supriyadi, Setiawan, dan Lestari (2021), ditemukan bahwa media video mampu memfasilitasi keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar. Senada dengan itu, Rakhma, Sari, dan Wulandari (2024) mencatat bahwa siswa SD yang belajar dengan bantuan video mengalami peningkatan skor akademik yang signifikan pada mata pelajaran IPS. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis media visual dan audio seperti video mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan mudah diakses, terutama untuk materi-materi yang kompleks seperti lembaga keuangan. Penyajian visual yang dikombinasikan dengan narasi membantu mengkonstruksi pemahaman siswa melalui pengalaman kognitif dan emosional yang lebih dalam.

Dalam literatur yang dikaji, terlihat bahwa media video memiliki keunggulan dalam menyampaikan informasi yang kompleks secara sederhana dan menarik. Hal ini ditegaskan oleh Novita Dewi (2021), yang mengutip pandangan Buraeda Nur bahwa media video tidak hanya

menyajikan pesan audio-visual, tetapi juga memuat bahasa, prosedur, dan teori aplikasi yang mendukung pembelajaran aktif. Keberadaan elemen visual seperti animasi dan simulasi membuat konsep-konsep abstrak menjadi lebih mudah dipahami. Dalam konteks materi lembaga keuangan yang sering kali dianggap rumit oleh siswa, penggunaan video yang menampilkan alur transaksi keuangan, struktur organisasi lembaga, atau ilustrasi mekanisme ekonomi mampu membentuk pemahaman yang lebih konkret dan aplikatif. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk menyusun atau memilih video yang mengandung narasi yang kuat dan ilustrasi visual yang relevan.

Dari sisi karakteristik siswa, temuan Yudhawati (2020) menggarisbawahi pentingnya penyesuaian media dengan gaya belajar dan minat peserta didik. Tidak semua siswa memiliki gaya belajar visual atau auditori yang dominan, sehingga efektivitas media video sangat ditentukan oleh tingkat relevansi kontennya terhadap kebutuhan kognitif siswa. Jika konten video tidak dirancang sesuai dengan karakteristik siswa, maka alih-alih mempermudah pemahaman, media justru dapat menjadi hambatan. Dalam penelitian yang sama, disebutkan bahwa siswa dengan gaya belajar kinestetik cenderung kurang mendapatkan manfaat maksimal dari video pembelajaran dibandingkan mereka yang memiliki preferensi belajar visual atau auditori. Dengan demikian, video perlu diintegrasikan dalam strategi pembelajaran yang lebih luas dan tidak digunakan secara tunggal.

Beberapa literatur juga menyoroti pentingnya fleksibilitas media video dalam mendukung pembelajaran mandiri. Sitompul, Sari, dan Rahmawati (2024) menemukan bahwa siswa menunjukkan respons positif terhadap media video yang dapat diakses kapan saja dan berulang kali. Ini memberi kesempatan bagi siswa untuk menyesuaikan kecepatan belajar mereka sendiri dan melakukan pengulangan terhadap bagian materi yang sulit. Dalam konteks pembelajaran daring dan hybrid yang kini makin umum, fleksibilitas seperti ini menjadi nilai tambah yang signifikan. Alharbi (2020) juga menyatakan bahwa aksesibilitas video mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, terutama pada situasi di mana interaksi langsung dengan guru terbatas.

Dari sisi teoritik, pendekatan pembelajaran berbasis video dapat dikaitkan dengan teori kognitif multimedia dari Mayer, yang menyatakan bahwa siswa belajar lebih efektif ketika informasi disajikan dalam bentuk visual dan verbal secara bersamaan. Ini sejalan dengan temuan-temuan dari jurnal yang dikaji, di mana siswa yang belajar dengan media video cenderung menunjukkan pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional. Selain itu, pendekatan ini juga relevan dengan pandangan konstruktivistik dalam pendidikan, yang menekankan bahwa pembelajaran adalah proses aktif dalam membangun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dan interaksi dengan lingkungan belajar. Media video, dalam hal ini, menjadi mediasi visual yang mampu memperkaya konteks pembelajaran.

Namun, terdapat pula literatur yang mengingatkan pentingnya evaluasi terhadap efektivitas media video yang digunakan. Nasrulloh, Hidayati, dan Prabowo (2024) menunjukkan bahwa tidak semua jenis video tutorial efektif untuk semua jenis materi atau kelompok siswa. Konten video yang terlalu padat, penggunaan bahasa yang tidak sesuai tingkat pemahaman siswa, atau durasi yang terlalu panjang dapat mengurangi efektivitasnya. Oleh karena itu, kualitas konten video menjadi aspek penting yang harus diperhatikan oleh guru atau pengembang bahan ajar digital. Hal ini mencerminkan pentingnya tidak hanya memilih media, tetapi juga merancangnya secara pedagogis agar sesuai dengan prinsip pembelajaran efektif.

Implikasi praktis dari berbagai temuan tersebut adalah perlunya pelatihan bagi guru untuk mampu mengembangkan atau memilih media video yang sesuai dengan kurikulum dan

karakteristik siswa. Media yang dipilih tidak hanya harus menarik secara visual, tetapi juga harus mampu menyampaikan materi secara terstruktur, komunikatif, dan kontekstual. Guru juga perlu mengintegrasikan penggunaan video dengan metode pengajaran lainnya seperti diskusi, tanya jawab, atau penugasan berbasis proyek untuk memastikan keterlibatan kognitif siswa. Selain itu, keterlibatan siswa dalam evaluasi media yang digunakan juga penting agar guru mendapat umpan balik untuk perbaikan ke depan.

Secara keseluruhan, studi literatur ini menunjukkan bahwa media video memiliki potensi besar dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi lembaga keuangan, asalkan digunakan secara tepat dan dengan pertimbangan pedagogis yang matang. Penggunaan metode Kualitatif Deskriptif Analitis memberikan ruang bagi peneliti untuk mengevaluasi dan mengintegrasikan berbagai sumber akademik, menghasilkan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas media video dalam pembelajaran. Kajian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa di era digital, serta mendorong terciptanya proses pembelajaran yang lebih aktif, reflektif, dan bermakna.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa media video memiliki peran signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang bersifat kompleks, seperti lembaga keuangan. Media ini mampu menyampaikan informasi secara visual dan audio secara simultan, sehingga memperkuat daya serap siswa dan mendorong keterlibatan aktif dalam proses belajar. Namun, efektivitas penggunaan media video sangat dipengaruhi oleh kesesuaian konten dengan karakteristik siswa dan pendekatan pedagogis yang diterapkan guru. Oleh karena itu, pemanfaatan media video tidak dapat dilakukan secara sembarangan, melainkan harus dirancang secara strategis dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

SARAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa media video memiliki peran signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang bersifat kompleks, seperti lembaga keuangan. Media ini mampu menyampaikan informasi secara visual dan audio secara simultan, sehingga memperkuat daya serap siswa dan mendorong keterlibatan aktif dalam proses belajar. Namun, efektivitas penggunaan media video sangat dipengaruhi oleh kesesuaian konten dengan karakteristik siswa dan pendekatan pedagogis yang diterapkan guru. Oleh karena itu, pemanfaatan media video tidak dapat dilakukan secara sembarangan, melainkan harus dirancang secara strategis dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, R. (2022). Pendekatan deskriptif analitis dalam kajian pembelajaran berbasis teknologi. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 5(2), 123-135.
- Alharbi, A. (2020). The impact of video-based learning on students' engagement and learning outcomes. *Journal of Educational Technology Systems*, 49(3), 345-360.
- Alharbi, M. (2020). Accessibility of video learning in online education: Impact on student participation. *Journal of Educational Media*, 45(3), 234-247.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals. Handbook I: Cognitive domain*. Longmans, Green.

- Buraeda Nur. (2021). Peran media video dalam pembelajaran aktif. Dalam Novita Dewi (Ed.), *Media Pembelajaran dan Teknologi Pendidikan* (hal. 89-104). Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Hwang, G. J., & Chang, H. F. (2011). A formative assessment-based mobile learning approach to improving the learning attitudes and achievements of students. *Computers & Education*, 56(3), 1023-1031.
- Moreno, R., & Mayer, R. E. (2000). Engaging students in learning: The case for personalized multimedia messages. *Educational Psychologist*, 35(3), 160-167.
- Morrines Sitompul, R., Sari, D. P., & Rahmawati, N. (2024). The effect of animated video media on students' learning motivation in economics. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 45-58.
- Mufarokah, (2015)
- Muhammad Ikhsan & Muhammad Syafiq Humaisi, (2021)
- Nasrulloh, A., Hidayati, S., & Prabowo, B. (2024). Evaluasi efektivitas video tutorial dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Digital*, 7(1), 45-58.
- Nasrulloh, M., Hidayati, N., & Prabowo, A. (2024). The effectiveness of tutorial videos in enhancing students' understanding of accounting cycles. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 9(2), 123-135.
- Novita Dewi. (2021). Penggunaan media video dalam pembelajaran konsep abstrak. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 76-89.
- Rakhma, F., Sari, R., & Wulandari, D. (2024). The impact of video media on elementary students' learning outcomes in social studies. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(3), 200-210.
- Rakhma, S., Sari, N., & Wulandari, T. (2024). Pengaruh media video terhadap peningkatan skor akademik siswa SD pada mata pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 100-112.
- Sitompul, D., Sari, P., & Rahmawati, L. (2024). Fleksibilitas media video dalam mendukung pembelajaran mandiri. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 15(2), 210-223.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, A., Setiawan, B., & Lestari, R. (2021). The role of video media in enhancing student engagement and learning outcomes. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(1), 67-78.
- Supriyadi, S., Setiawan, H., & Lestari, A. (2021). Media video dan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 150-165.
- Suriyanti & Thoharudin, (2019)
- Yudhawati, D. (2020). Pengaruh gaya belajar terhadap efektivitas media pembelajaran video. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 14(1), 67-79.
- Zed, M. (2021). Studi literatur sebagai metode penelitian: Integrasi dan kritik temuan. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 10(3), 95-110.